Nama: Lendidiana Lembu

Prodi: Ilmu Sosial

Tugas: 2 Ilmu Sosial Budaya Dasar

JAWABAN

1.secara umum multikultural adalah sebuah konsep yang penting pada perkembangan masyarakat Indonesia setelah masa kolonial.

Multikulturalisme adalah sebuah ideologi yang mengakui dan mengagungkan perbedaan, yang mencakup perbedaan-perbedaan individual dan perbedaan secara budaya.

Secara umum multikulturalisme biasanya berhubungan dengan konsep etnisitas.

Menurut H.A.R.Tilaar,Multikulturalisme pada masa modern, terutama dalam era globalisasi, berbeda dengan Multikulturalisme pada masa lalu.

Multikulturalisme modern di dalam era globalisasi bersifat terbuka dan melihat ke luar.multikulturalisme tidak hanya berarti beragamnya kelompok etnis dalam sebuah negara, tetapi juga seluruh kelompok etnis yang beragam di luar batas-batas negara,termasuk di dalamnya perkembangan agama,isu jender,dan kesadaran kaum marjinal.

Jadi, berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian multikulturalisme di era globalisasi adalah perpaduan antara suku budaya yang berbeda antara negara.

Multikulturalisme dalam era globalisasi menjadi semakin relevan, karena interaksi antarbudaya semakin erat dan pertukaran informasi kian meluas.

Contoh konkret yang terjadi yaitu:

A.Makanan Internasional

Di zaman sekarang,kita dapat dengan mudah menemukan berbagai jenis makanan dari seluruh dunia diberbagai Restoran dan pusat kuliner.

Sushi yang berasal dari Jepang,Pizza Italia,Nasi goreng dan rendang yang berasal dari Indonesia,kita dapat menikmati beragam hidangan internasional yang menggambarkan kemajemukan budaya.

Pertukaran pelajar dan kerja sama pendidikan

Saat ini pertukaran pelajar serta beasiswa internasional yang memungkinkan siswa dan dosen berinteraksi dan belajar dengan siswa yang berlatar belakang budaya yang berbeda.

Institusi pendidikan sekarang kerap bekerja sama dengan universitas dan lembaga luar negeri untuk mengembangkan kurikulum, penelitian.

c.teknologoi dan sosial media

Dengan adanya internet dan sosial media,kita dapat dengan mudah melakukan komunikasi dengan orang-orang dari berbagai belahan dunia dan belajar berbagai kebudayaan yang berbeda-beda.

Melalui media sosial kita dapat menyampaikan atau berbagi pengalaman,ide,gagasan,dan pandangan dari sudut pandang berbeda hal ini dapat meningkatkan pemahaman dan toleransi tinggi antara budaya.

stereotipe adalah suatu citra yang dilekatkan pada suatu kelompok tertentu yang belum tentu benar.

Menurut beberapa para ahli yaitu:

a.Menurut Dyah Gandasari dkk

dalam buku Pengantar Komunikasi Antarmanusia (2022), stereotip adalah salah satu bentuk prasangka antaretnis atau ras.

b.Dilansir dari buku Etika dan Filsafat Komunikasi (2009) karya Muhamad Mufid, berikut beberapa contoh stereotip:

Orang gemuk biasanya pemalas dan suka makan

Orang Jawa dari Solo identik dengan sikap lemah lembut

Orang Batak digambarkan pekerja keras dan temperamen

Orang etnis Tionghoa cenderung pelit, kaya, dan punya banyak uang

Pria dianggap kuat dan jantan (gagah dan berani)

Perempuan dianggap lemah dan harus selalu dilindungi

Orang Indonesia dikenal ramah

Guru dikenal sebagai sosok yang bijak dan selalu bisa dijadikan panutan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa stereotipe adalah suatu prasangka buruk atau presepsi buruk kepada orang lain yang belum tentu benar.

Contoh: saya menilai orang yang bertato jahat,dan nakal,namun pada kenyataannya penafsiran saya salah.

3.Bikhu Parekh adalah seorang filsuf politik yang mengemukakan pandangannya tentang kesetaraan.

Menurut Parekh, kesetaraan adalah prinsip yang mengakui nilai dan martabat setiap individu, tanpa memandang perbedaan ras, agama, gender, atau latar belakang sosial-ekonomi.

Parekh berpendapat bahwa kesetaraan adalah fondasi yang penting dalam masyarakat yang adil dan inklusif.

Contohnya:

Contoh kesetaraan menurut Parekh adalah ketika semua warga negara memiliki hak yang sama untuk memilih dan dipilih dalam pemilihan umum.

Dalam konteks ini, tidak ada diskriminasi berdasarkan ras, agama, atau gender.

Semua individu memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam proses politik dan mempengaruhi keputusan yang memengaruhi kehidupan mereka.Selain itu, kesetaraan juga dapat dilihat dalam akses yang sama terhadap pendidikan.

Jika semua individu, tanpa memandang latar belakang mereka, memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas, maka ini mencerminkan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kesatara menurut Bhikhu Parekh adalah prinsip yang dimana mengakui nilai dan martabat manusia yang sama,dan memiliki kesempatan di setiap individu untuk berpartisipasi dalam kehidupan sosial, ekonomi,dan politik .

(Sumber; MKDU 4109 Modul 4- Modul 5)

(Sumber ; Kompas.com)

Mohon maaf jika pengetikan tidak rapi dan susunannya, karena laptop masih dalam perbaikan

Terima kasih